

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH (IHK) KABUPATEN SUBANG

INFLASI BULAN APRIL 2024

- Pada April 2024 terjadi inflasi *year on year* (*y-on-y*) Kabupaten Subang sebesar 4,31 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,69
- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,66 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,94 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,74 persen; kelompok Kesehatan sebesar 1,55 persen; kelompok transportasi sebesar 1,56 ; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,78 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,82 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,35 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,21 Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,2 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,66 persen. Terjadi kenaikan Indeks Harga konsumen (IHK) dari 108,67 Pada Maret 2024 menjadi 108,69 pada April 2024. Tingkat inflasi *month to month* (*m-to-m*) dan tingkat inflasi *year to date* (*y-to-d*) Kabupaten Subang bulan April 2024 masing-masing sebesar 0,02 persen dan 0,57 persen.
- 5 Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada April 2024, antara lain: daging ayam ras (0,44), tomat (0,24), telur ayam ras (0,21), sigaret kretek tangan (0,20) dan beras (0,18) sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: pasir (-0,09), jengkol (-0,07), petai (-0,04), bahan bakar rumah tangga (-0,03), dan telepon seluler (-0,02).
- Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada April 2024, antara lain: bawang merah (0,14), tomat (0,08), daging ayam ras (0,07), minyak goreng (0,06), dan angkutan antar kota (0,03), Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, antara lain: telur ayam ras (-0,19), beras (-0,15), cabai merah (-0,04), sabun detergen bubuk (-0,03), dan cabai rawit (-0,01)

INFLASI BULAN MEI 2024

- Bulan Mei 2024 Kabupaten Subang tercatat mengalami inflasi secara **Year on Year** sebesar **3,2 persen**, turun secara signifikan dari nilai inflasi bulan sebelumnya yaitu 4,31 persen, dan secara **month to Month** terjadi deflasi sebesar **-0,52 persen dan menjadi Deflasi tertinggi di Jawa Barat**. Adapun untuk nilai inflasi **year to date** sebesar **0,06 persen terendah se Jawa Barat**
- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,13 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,58 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,12 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,55 persen; kelompok transportasi sebesar 1,28 ; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,48 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,82 persen; kelompok

penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,5 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,89 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,2 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,66 persen.

- Secara umum perkembangan harga berbagai komoditas di Bulan Mei mengalami penurunan, Indeks Harga Konsumen bulan April 108,69 menjadi 108,13 di Bulan Mei 2024
- 5 Komoditas yang dominan memberikan **andil/sumbangan inflasi y-on-y** pada Mei 2024, antara lain: daging ayam ras (0,08), Tahu Mentah (0,20) tomat(0,19), Sigaret Kretek Mesin (0,19) dan sigaret kretek tangan (0,16) sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan **deflasi y-on-y**, antara lain: Beras (-0,32), Pasir (-0,19), Jengkol (-0,03), Petai (-0,03) dan Telepon Selular (-0,02)
- Sementara komoditas yang dominan memberikan **andil/sumbangan inflasi m-to-m** pada Mei 2024, antara lain: Telur ayam ras (0,07) Emas perhiasan (0,06) Sigaret kretek Mesin (0,05) Bawang Putih (0,03) dan Daun Bawang (0,03) Sedangkan komoditas yang memberikan andil/ sumbangan deflasi secara *m-to-m*, antara lain: Beras (-0,63) Daging ayam ras (-0,11) Cabai awit (-0,03) Tomat (-0,03) dan Angkutan antar kota (-0,03).

INFLASI BULAN JUNI 2024

- Bulan Juni 2024 Kabupaten Subang tercatat mengalami inflasi secara **Year on Year** sebesar **2,5 persen**, turun secara signifikan dari nilai inflasi bulan sebelumnya yaitu **3,2** persen di Bulan Mei 2024, dan secara **month to Month** terjadi deflasi sebesar **-0,35 persen dan menjadi Deflasi tertinggi di Jawa Barat**. Adapun untuk nilai inflasi **year to date** sebesar **-0,03 persen terendah se Jawa Barat**
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,59 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,3 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,55 persen; kelompok transportasi sebesar 0,83 persen ; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,96 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,67 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,61 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,75 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,2 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,12 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,6 persen.
- Secara umum perkembangan harga berbagai komoditas di Bulan Juni mengalami penurunan, Indeks Harga Konsumen 108,13 di Bulan Mei 2024 menjadi 107,75 di Bulan Juni 2024
- 5 Komoditas yang dominan memberikan **andil/sumbangan inflasi y-on-y** pada Juni 2024, antara lain: Tahu mentah (0,20), Sigaret Kretek Mesin (0,19) dan sigaret kretek tangan (0,16, Tarif air minum (0,14) dan bakso Siap santap (0,14)) sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan **deflasi y-on-y**, antara lain: Beras (-0,18), Pasir (-0,09), Ketimun (-0,08), Telur ayam ras (-0,05) dan Jengkol (-0,03)
- Sementara 5 komoditas yang dominan memberikan **andil/sumbangan inflasi m-to-m** pada Juni 2024, antara lain: Beras (0,08) , Ketimun (0,04), Kopi bubuk (0,02) , Cabai Rawit (0,01) dan Sate (0,01). Sedangkan komoditas yang memberikan andil/ sumbangan deflasi secara *m-to-m*, antara lain: Telur Ayam Ras (-0,12), Daging ayam ras (-0,12),

Tomat (-0,11) , Bawang Merah (-0,09) dan Air Kemasan (-0,05).

- Beras mengalami kenaikan harga disebabkan oleh pasokan gabah yang semakin berkurang akibat musim panen yang telah berakhir

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

- Kabupaten Subang dihadapkan kepada tantangan perekonomian Global Dimana sejak berdirinya Pelabuhan Patimban dan beberapa proyek strategis Nasional menjadikan Kabupaten Subang menjadi Kabupaten Inflasi di Jawa Barat pada awal Tahun 2024. Seiring dengan perkembangan project strategis nasional tersebut terdapat banyak alih fungsi lahan dengan berkurangnya lahan Pertanian yang berakibat kepada menurunnya produksi beras di Kabupaten Subang
- Fenonema iklim yang terjadi selama setahun kebelakang (EL NINO) telah mengganggu pola tanam sehingga berpengaruh terhadap jumlah pasokan dan harga pasar
- Kab Subang yang menjadi daerah dengan produksi beras terbesar ketiga di Jawa Barat masih mengalami beberapa kendala yang menyebabkan tingginya harga komoditas beras, antara lain dampak El Nino yang mengganggu produksi, alur distribusi yang belum efisien, dan Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) yang tinggi juga karena adanya perbaikan irigasi sehingga mengganggu pola tanam
- Program pompanisasi yang di berikan Pemerintah Pusat belum efisien digunakan karena belum terdistribusinya air akibat revitalisasi irigasi dan ukuran pompa yang lebih kecil 3 inci juga kendala dari bahan bakar yang digunakan
- Beberapa titik pembesaran ayam pedaging dan petelur tersentra di Kabupaten Subang, tetapi tidak menjadikan harga daging ayam ras dan telur yang ada di Kabupaten Subang bisa terjangkau, disini peran pemerintah setempat untuk mengintervensi keterjangkauan harga untuk komoditas diatas sehingga neraca pangan dan ketersediaan komoditas tersebut bisa terpenuhi
- Pemenuhan pasokan dalam daerah jangan bergantung pada pemenuhan dari luar daerah yaitu Kab Ciamis untuk komoditas daging ayam dan Blitar untuk komoditas telur ayam ras, dampaknya, harga penjualan di Kab Subang tinggi karena terdapat margin dari alur distribusi luar
- Beberapa komoditas yang tranding dan berpengaruh terhadap kenaikan inflasi adalah beras, telur, daging ayam ras, cabai rawit, cabai merah, tomat dan komoditas hortikultura lainnya.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

TIM TPID Kabupaten Subang dalam upaya melaksanakan kebijakan dalam pengendalian inflasi adalah melalui Penerapan Strategi 4 PILAR yang ada dalam PETA JALAN PENGENDALIAN INFLASI melalui KETERJANGKAUAN HARGA (K1), KETERSEDIAAN PANGAN (K2), KELANCARAN DISTRIBUSI (K3), dan KOMUNIKASI EFEKTIF (K4)

- **Pelaksanaan GERAKAN PANGAN MURAH (GPM)**
- Tanggal 22 Februari 2024 Pelaksanaan GPM I di desa Belendung Kecamatan Cibogo,

Dihadiri oleh PJ Bupati dan unsur Forkopim Kecamatan

Dalam pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, Minyak goreng Premium dan Curah, Gula pasir, telur ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.

- Tanggal 01 April 2024 Pelaksanaan GPM ke 2 di Kecamatan Tambakdahan, dihadiri oleh PJ Bupati dan Forkopim Tingkat Kecamatan

Dalam pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, Minyak goreng Premium dan Curah, Gula pasir, telur ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.

- Tanggal 13 Juni 2024 Pelaksanaan GPM ke -3 di Desa Wanasari Kecamatan Cipunagara yang di hadiri oleh Pj Bupati Subang beserta jajaran

Dalam pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTan, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, Minyak goreng Premium dan Curah, Gula pasir, telur ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.

- Tanggal 30 Juli 2024 Pelaksanaan GPM ke 4 di Desa Jalupang Kecamatan Kalijati Pelaksana DKP Kabupaten Subang

Dalam pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, Minyak goreng Premium dan Curah, Gula pasir, telur ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya. Hadir dalam pelaksanaan GPM Pj Bupati Subang beserta Jajaran Forkopim Tingkat Kecamatan

- **Pelaksanaan OPERASI PASAR MURAH (OPM)**

Dalam rangka pengendalian inflasi tahun 2024, Dinas Koperasi UMKM Perdagangan dan Perindustrian telah mengadakan kegiatan OPM di beberapa tempat dengan komoditi yang dijual berupa Beras SPHP (5kg), Beras Premium sentra Ramos, Gula pasir, tepung terigu, telur ayam, susu, minuman, daging ayam ras dan lain nya, dengan penyedia barang yaitu SUB Drive Bulog Subang, Amanda Mart dan Binaan UMKM.

- Pelaksanaan OPM Putaran I dilaksanakan di 10 Kecamatan mencakup Desa terpencil selama Bulan Februari 2024
 - Pelaksanaan OPM putaran ke II dilaksanakan di 30 Kecamatan sampai dengan Bulan Maret 2024
 - Pelaksanaan OPM ke III dilaksanakan Bulan Juni di 12 Kecamatan
1. Pelaksanaan OPM 12 Juni 2024 lokasi Desa Sindanglaya Kecamatan Tanjungsang
 2. Pelaksanaan OPM 13 Juni 2024 lokasi Halaman Kantor Kecamatan Kasomalang
 3. Pelaksanaan OPM 19 Juni 2024 lokasi Desa Parung Kecamatan Subang
 4. Pelaksanaan OPM, 20 Juni 2024 lokasi Kecamatan Serang Panjang

Pelaksanaan OPM, 24 Juni 2024 Desa Mariuk Kecamatan Tambakdahan

- 5.
6. Pelaksanaan OPM, 25 Juni 2024 di Desa Kalentambo Kecamatan Pusakanagara
7. Pelaksanaan OPM, 26 Juni 2024 di Kecamatan Legonkulon
8. Pelaksanaan OPM, 27 Juni 2024 di Kecamatan Ciasem
9. Pelaksanaan OPM, 28 Juni 2024 di Kecamatan Purwadadi
10. Pelaksanaan OPM, 01 Juli 2024 di Kecamatan Sukasari
11. Pelaksanaan OPM, 02 Juli 2024 lokasi di Ply over Kecamatan Pamanukan
12. Pelaksanaan OPM, 04 Juli 2024 di Kecamatan Patokbeusi

- **Pelaksanaan OPERASI PANGAN BERSUBSIDI (OPADI)**

- Pelaksanaan OPADI selama triwulan 1 dilaksanakan oleh DKUPP bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat di 2 Titik yaitu Kecamatan Purwadadi dengan jumlah 1723 paket dan di Kecamatan Legonkulon dengan jumlah disalurkan sebanyak 1500 paket (Beras, Gula pasir dan tepung terigu)
- Pelaksanaan OPADI triwulan ke 2 dilaksanakan di Kecamatan Ciater dengan jumlah 1000 paket dan Kecamatan Legonkulon sebanyak 1000 paket di Bulan Juni 2024 dengan komoditas beras 5kg, minyak goreng 2 liter dan Gula pasir 2 kg.

- **Pelaksanaan Bazar Murah menjelang HBKN**

- Tanggal 07 Maret 2024 Pelaksanaan Bazar murah di Lapangan Upacara DLH Subang
- Tanggal 7 Maret 2024 pelaksanaan Bazar murah di serangpanjang
- Tanggal 10 Maret 2024 pelaksanaan Bazar murah di halaman Lanud Suryadarma Kecamatan Kalijati
- Tanggal 20 -21 Maret 2024 Pelaksanaan Bazar Ramadhan di Halaman Pemda Subang
- Tanggal 27 Maret 2024 pelaksanaan Bazar Murah di Halaman Dinas Pertanian
- Tanggal 01 April Pelaksanaan di Desa Cibogo Kecamatan Cibogo (DKUPP) dan Desa Tambakdahan Kec. Tambakdahan (DKP)
- Tanggal 02 April 2024 Pelaksanaan di Halaman Kantor Dinas Peternakan dan di Halaman KODIM

- **Pemantauan harga Baik Untuk Bapokting maupun Kepokmas melalui Aplikasi SILINDA**

- Pelaksanaan pemantauan harga baik Bapokting maupun kepokmas dilakukan di 6 wilayah UPTD Pasar dengan titik pantau Kecamatan Subang, Kecamatan Pamanukan, Kecamatan Pagaden, Kecamatan Ciasem, Kecamatan Purwadadi dan Kecamatan jalancagak
- Pelaporan data dilakukan harian dan di input pada program SILINDA

- **Pelaksanaan Sidak Pasar**

- Pelaksanaan sidak pasar dilaksanakan oleh Tim TPID dipimpin oleh PJ Bupati Subang di beberapa pasar Tradisional Kabupaten Subang
- Pelaksanaan Sidak pasar yang dipimpin langsung oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan beserta Gabungan ke Beberapa Pasar

- **Monitoring pasokan Beras**

Realisasi SPHP sampai dengan Bulan Maret sebesar 5.732.650 Kg

Pelaksanaan monitoring pasikan beras dilaksanakan Oleh DKP dan Sub Divre BULOG Subang

- **Melaksanakan Pendistribusian Bantuan Pangan CBP**

- Dilaksanakan dalam 2 (dua) tahapan, yaitu Bulan (Januari - Maret) dan (April - Juni 2024)
- Tahap pertama terealisasi 5.967.390 Kg

Realisasi penyaluran bantuan pangan sampai dengan bulan maret 2024 sebesar 5.967.390 kg

- **Gerakan Tanam**

Membuat Edaran untuk Gerakan Tanam untuk Komoditas Hortikultura dengan diterbitkannya surat diterbitkannya Edaran tentang pelaksanaan Gerakan Tanam oleh Dinas Pertanian **No. 500.6.2.2/311/Disperta** tentang Penanaman Komoditas sayuran dan Hortikultura di Pekarangan Rumah

Beberapa Gerakan tanam berlangsung di beberapa Kecamatan, OPD dan Organisasi DWP Kabupaten Subang

- **Pelaksanaan Rakor Inflasi Kemendagri**

TIM TPID Kabupaten Subang selama kurun waktu (Januari - Maret 2024) telah melaksanakan Rakor Inflasi Kemendagri baik secara Sentral maupun dilaksanakan di OPD masing masing sebanyak

- Januari 2024, selama periode bulan Januari telah mengikuti zoom Inflasi Kemendagri sebanyak 5 Kali Pertemuan yang dipimpin oleh 2 kali PJ Bupati, 1 kali ASDA II, 2 kali oleh Sekda Subang
- Februari 2024, Sselama Bulan Februari telah mengikuti zoom Inflasi Kemedagri Sebanyak 4 Kali pertemuan , diantaranya dipimpin oleh 1 kali PJ Bupati, 2 kali Sekda Subang dan 1 kali Kepala DKP
- Maret 2024, selama Bulan Maret telah mengikuti zoom Inflasi Kemendagri sebanyak 4 Kali pertemuan diantaranya dipimpin oleh 3 Kali PJ Bupati, 1 Kali oleh bapak sekda

- **Pelaksanaan Rakor Dwi mingguan**

- Tanggal 18 Januari 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 22 dipimpin oleh PJ Bupati Subang
- Tanggal 15 Februari 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 23 dipimpin oleh Sekda
- Tanggal 29 Februari 2024, pelaksanaan Inflasi Dwimingguan ke 24 dipimpin oleh PJ Bupati

Tanggal 21 Maret 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 25 dipimpin oleh ASDA II

- **Pelaksanaan Rakor Inflasi Tingkat Kabupaten**

- Tanggal 25 Januari 2024, bertempat di Ruang rapat Bupati 1 dilaksanakan Rakor Percepatan Gerakan Pangan, yang di pimpin oleh ASDA II yang melibatkan TIM TPID KABUPATEN Subang dan PT. POS Indonesia
- Tanggal 22 Februari 2024, bertempat di Ruang Rapat Bupati 1 telah dilaksanakan Apat Koordinasi TIM TPID terkait dengan Naiknya Inflasi di Kabupaten Subang yang dipimpin oleh ASDA II
- Tanggal 8 Maret 2024 di Ruang Rapat Bupati II telah dilaksanakan Rapat Koordinasi menjelang HBKN yang dipimpin oleh PJ Bupati Subang

- **Pelaksanaan Rakor Inflasi Tingkat Propinsi**

- Tanggal 7 Februari 2024, mengikuti **CAPACITY BUILDING TPID** di Hotel Aston Cirebon
- Tanggal 6 dan 7 Maret 2024, mengikuti **HLM** jelang HBKN di Hotel Hilton Subang yang diikuti oleh Sekda Subang dan coordinator Tim TPID

- **Kebijakan Tentang Dana Insentif Fiskal untuk Pengendalian Inflasi**

Membuat Kebijakan dengan dibuatnya SK Insentif Fiskal yang digunakan untuk mendanai kegiatan yang manfaatnya diterima dan/atau dirasakan langsung oleh Masyarakat serta diprioritaskan dalam mendukung kebijakan khususnya dalam pengendalian Inflasi, jumlah dana yang diajukan untuk penanganan inflasi di Kabupaten Subang sebesar Rp. 1.160.350.000,-

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Subang pada triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Pentingnya pelaksanaan kebijakan kebijakan yang telah dieksekusi oleh TIM Pengendalain Inflasi Kabupaten Subang di bawah kendali PJ Bupati dan Kepala Harian TPID Kabupaten sangat berpengaruh terhadap nilai inflasi di kabupaten Subang yang cenderung menurun secara M-t-M dan Y-t-D, walaupun secara Y-on-Y ada kenaikan inflasi di Bulan Maret 2024 tetapi masih diatas aman dan wajar.
- Melalui kebijakan yang sudah dilaksanakan Kabupaten Subang menjadi Kabupaten terendah inflasinya secara Month to Month, di Bulan Februari dan Maret 2024
- Pentingnya Penguatan koordinasi dan Sinergitas anggota Tim
- Pelaksanaan inovasi dalam mendukung Upaya terkendalnya inflasi di Kabupaten Subang khususnya di Bidang Pertanian agar pasokan beras ataupun produk hortukultura
-

lainnya teratasi, baik dalam penggunaan benih ataupun dalam penggunaan sarana Pompanisasi

- Pelaksanaan Kerjasama antar daerah dalam hal ketersediaan pasokan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Subang pada triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. PJ Bupati mengintruksikan kepada TIM TPID Kabupaten Subang untuk mengendalikan Inflasi, Dimana Nilai Inflasi harus tetap aman
2. Pelaksanaan GPM dan OPM tersebar di 30 Kecamatan
3. Gerakan Pasar Murah (GPM), Operasi Pasar Murah (OPM), Operasi Pasar Bersubsidi (OPADI), dan Bazar murah agar dilaksanakan dan menjangkau lapisan Masyarakat yang ada di daerah
4. Edaran Kepala Dinas Pertanian **500.6.2.2/311/Disperta** tentang Penanaman Komoditas sayuran dan Hortikultura di Pekarangan Rumah segera dibuat Progres dan laporannya ke Tim TPID Kabupaten
5. Gerakan Ternak di Halaman Rumah agar segera ditindaklanjuti dengan memberikan Bantuan Bibit Ternak kepada Masyarakat
6. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan agar konsisten dilaksanakan
7. Melaksanakan Program integrasi Pertanian Terpadu secara berkesinambungan dalam meningkatkan produksi pangan
8. Meningkatkan koordinasi dan Sinergitas antar anggota TPID dalam menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
9. Pendistribusian pasokan harus berjalan lancar